

# Persepsi Internal dan External Auditor di Indonesia terhadap Konsep Single Audit: Perspektif Baru Koordinasi Antara Internal dan External Auditor

Tanu Setijadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184445&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Efisiensi merupakan kata kunci untuk memenangkan kompetisi yang semakin tajam dalam era globalisasi sekarang ini, yang mencakup berbagai hal, termasuk efisiensi terhadap pelaksanaan audit. Sedangkan pelaksanaan audit dapat dijalankan secara efisien dengan adanya koordinasi antara Internal dan External Auditor. Perkembangan terakhir menyatakan, bahwa efisiensi dan efektivitas yang maksimum dari pelaksanaan keseluruhan audit. (TAC : Total Audit Coverage) dapat dicapai dengan menggunakan Konsep Single Audit dalam koordinasi antara Internal dan External Auditor. Dalam membahas Konsep Single Audit ini, penulis membandingkan perkembangan koordinasi antara Internal dan External Auditor yang terjadi di Amerika Serikat dan di Indonesia serta persepsi kedua auditor terhadap Konsep Single Audit. Untuk itu penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, terutama dari artikel-artikel majalah dan wawancara baik tertulis maupun langsung. Perkembangan koordinasi antara Internal dan External Auditor dipengaruhi oleh perkembangan dari masing-masing profesi. Sedangkan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat kepincangan antara perkembangan Internal dan External Auditor di Indonesia. Di satu sisi External Auditor telah berkembang dengan cukup mantap, sedangkan di sisi lain Internal Auditor belum mempunyai organisasi yang sah, standar, prosedur, norma, dan sistem sertifikasi yang jelas. Tapi ada beberapa perusahaan besar yang mulai menerapkan koordinasi yang cukup baik diantara kedua auditor, bahkan ada yang mulai menerapkan sebagian dari ciri-ciri Konsep Single Audit. Hal ini membuktikan bahwa Konsep Single Audit sudah dapat diterapkan di Indonesia walaupun belum secara keseluruhan. Secara konseptual, Konsep Single Audit disambut dengan sangat baik dan antusias oleh Internal dan External Auditor. Mereka bahkan menganggap Konsep Single Audit sebagai bentuk ideal dari koordinasi antara Internal dan External Auditor. Tapi, untuk tahap sekarang penerapannya masih terbatas, karena terhambat kepincangan yang terjadi dalam perkembangan Internal dan External Auditor. Oleh karena itu perlu dipacu perkembangan Internal Auditor agar dapat sejajar dengan External Auditor.